### **BAB V**

### **PENUTUP**

# A. Kesimpulan

Dari pembahasan dan berdasarkan interprestasi data yang penulis uraikan pada bab –bab sebelumnya ,maka akhirnya studi hasil penelitian tentang "Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkat kinerja guru di SD Negeri 2 Langkap Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin,dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD Negeri 2 Langkap Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin ini sudah terlaksana,dimana kepemimpinan kepala sekolah di SDN 2 Langkap adalah demokratis. Hal ini dapat di lihat dari menciptakan hubungan kerja yang sehat dan menyenangkan dilingkungan sekolah, membantu guru untuk memecahkan masalah yang ada di sekolah misalnya dalam kegiatan pembelajaran ,memberi nasehat, serta anjuran bila dibutuhkan, memberi kebebasan kepada guru dalam mengeluarkan pendapat dan memotivasi guru mengikut sertakan guru untuk mengikuti kegiatan pelatihan, workshop dan membimbing guru agar lebih berkompeten dalam belajar mengajar di kelas .Sedangkan kelemahan dan kekurangan kepemimpinan kepala sekolah, diantaranya kepala sekolah hanya lulusan SLTA, kurangnya media pembelajaran dan sarana prasarana dan akses jalan yang rusak.

2. Kinerja guru di SD Negeri 2 Langkap cukup baik, ,diantaranya meningkatnya sikap dan motivasi belajar siswa, kualitas pembelajaran meningkat, hasil belajar atau prestasi siswa meningkat, siswa lebih tertarik dan tidak bosan dalam proses pembelajaran. Guru merupakan salah satu faktor penentu tinggi rendahnya mutu hasil pendidikan. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan sangat ditentukan oleh sejauh mana kesiapan seorang guru dalam mempersiapkan peserta didiknya melalui kegiatan belajar mengajar.

## **B.Saran**

Berdasarkan pada hasil studi penelitian tentang "Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD Negeri 2 Langkap Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin",akhirnya penulis memberikan beberapa saran yang ditujukan kepada semua pihak yang dalam hal ini adalah kepala sekolah dan para guru.

- 1. Bagi kepala sekolah ,seharusnya memiliki kepemimpinan demokratis,agar kedepan tujuan pendidikan yang diharapkan dapat tercapai seperti apa yang diinginkan dan hubungan kerja dengan para guru pun harus terjalin dengan baik.Kepala sekolah juga harus bersikap lebih professional agar tujuan pendidikan bisa tercapai.
- 2. Bagi para guru,sudah selayaknya bekerja secara professional,jangan bekerja ketika diawasi oleh kepalah sekolah saja,atau pura-pura rajin ketika ada kepala sekolah.Kinerja seorang guru akan berpengaruh pekerjaannya.

- Siswa hendaknya senantiasa berupaya meningkatkan hasil belajar untuk menjadi yang terbaik dengan cara mendapatkan motivasi dari dalam dan luar dirinya(lingkungan).
- 4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber dan referensi yang terkait dengan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.
  - a. Agar disiplin kerja dapat meningkatkan kinerja guru perlu diperhatikan: penyelarasan guru dengan pekerjaannya melalui seleksi,pengujian dan prosedur-prosedur penempatan yang efektif.
  - b. Agar motivasi kerja guru dapat meningkatkan kinerja guru ,maka perlu adanya upaya yang dilakukan antara lain: memberikan kesempatan guru untuk maju dan berkarier, menjalin hubungan dengan atasan ,memberikan tempat kerja yang baik dan menyenangkan dan memberikan gaji atau imbalan yang layak.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abu Achmadi, Cholid Narbuko. 2012. Metodologi Penelitian. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Akib Zainal, 2013. Model-model Media, dan strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)

  Bandung: PT Yram Widya.
- Anik, Fauziyah. 2012. "Pengaruh Model Studenet Teams Achievement Division (STAD) terhadap Prestasi Belaajr Siswa pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV MIN Karang Basuki". Malang: Skripsi Univeristas Negeri Malang.
- Arikunto, Suharismi. 2010. Prosedur Sains Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bida Palupi, 2015. Pembelajaran Bahasa Indonesia. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Dapertemen Pendidikan Nasional, 2005. *Kamus Besar bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Deni Irawan, 2014. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa di SDN 108 Palembang".Uin Raden Fatah Palembang. Skripsi Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang.
- Dewi, 2013. "Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan Hubungannya Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa di Mi Az-zahir Palembang". Skripsi Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang.
- Fitriana, 2013. "Pengaruh Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Kelas V Mi Azizan Palembang". Skripsi Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang.
- Huda Miftahul,2013.Model-model *Pengajaran dan pembelajaran Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ismail Fajri, 2014. *Evaluasi Pendidikan*, Palembang: Tunas Gemilang Press, Khodijah. Nyanyu, 2009. *Psikologi Pendidikan*, Palembang: Grafika Telindo Press.
- Mariana, 2015. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VI di Kelas VII Di MTS N 1 Palembang. Skripsi Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang.

Mudjiono dkk, 2014. *Evaluasi Pendidikan*, Palembang: Tunas Gemilang Press. Mulyati, 2015. *Terampil Berbahasa Indonesia komunikasi*, Jakarta: Prenadamedia Group.

Muradi Ahmad, 2014. *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab dalam Perspektif*, Jakarta:

Prenada Media.

Riayanto Yatim, 2009. Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi dan Pendidik dalam ImplementasiPembelajaran yang efektif dan Berkualitas, Jakarta: Prenada Media Group.

Rusmaini, 2013. Ilmu Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Felicha.

Sani Abduullah Ridwan, 2013. *Inovasi Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara.

Slameto, 2010. Belajar & Faktor-faktor yang Mempengharui, Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Suprijono Agus, 2013. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suprijono, Agus. 2016. Cooperative Penelitian Kualitattif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Susanto Ahmad, 2014. *Pengembangan Pembelajaran Ips di SekolahDasar*. Jakarta: Prenadamedia group.

Syah Muhibbin, 2010. Psikologi Belajar, Jakarta: PT Grafindo Persada.

Syaiful Bahri dan Aswan Zaini, 2010. Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: Rineka Cipta

Tri Ana Catrhima, 2009. *Penilitian Hasil proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Trianto, 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.